

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. MIFTAH FARID
NIM. 5219053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

M. MIFTAH FARID
NIM. 5219053

Pembimbing:

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Miftah Farid
NIM : 5219053
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pekalongan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, saya bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Yang menyatakan,



M. Miftah Farid

NIM. 5219053

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis
Yth. :
Rektor IAIN Pekalongan
c/q Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum, Wr, Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis Saudara:

Nama : M. Miftah Farid

NIM : 5219053

Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidangkan dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Demikian atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr, Wb.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

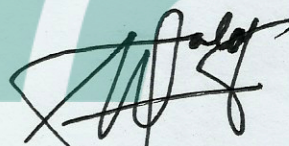
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001

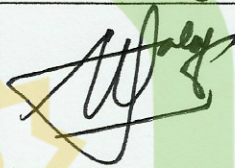
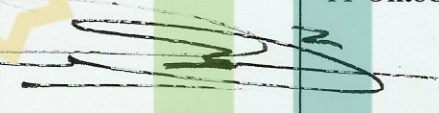


Dr. H. Salafudin, M.Si.

NIP. 19650825 199903 1 001

PERSETUJUAN SIDANG TESIS

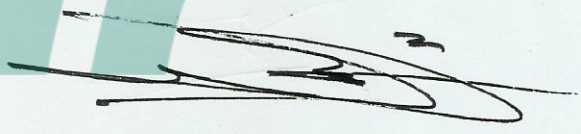
Nama : M. Miftah Farid
NIM : 5219053
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.

No.	Nama Dosen Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. H. Salafudin, M.Si. NIP. 19650825 199903 1 001 Pembimbing I		11 Oktober 2021
2.	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001 Pembimbing II		11 Oktober 2021

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister PAI


Dr. Slamet Untung, M.Ag.

NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis

Saudara:

Nama : M. MIFTAH FARID

NIM : 5219053

Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

Pembimbing : 1. Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
2. Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 18 November 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 18 Desember 2021

Sekretaris Sidang,

Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Ketua Sidang,

Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

Penguji Anggota,

Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A.
NIP. 19700911 200112 1 003

Penguji Utama,

Dr. H. MUZLISIN, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

Direktur,



Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI
SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

Nama : M. MIFTAH FARID
NIM : 5219053
Program Studi : MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag. (.....)

Sekretaris/Pembimbing II :
Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. MUHLISIN, M.Ag. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 18 November 2021

Waktu : Pukul 09.30-11.00 WIB

Hasil / nilai : 83 / A-

Predikat kelulusan : Cumlaude

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998 diputuskan sebagai berikut;

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	-
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	^	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نَزَّلَ = *nazzala*

بِهِنَّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis i, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī, bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh:

1. *Fathah* + *alif* ditulis a, contoh: فلا ditulis *fala*.
2. *Kasrah* + *ya mati* ditulis i, contoh: تفصيل ditulis *tafsil*.
3. *Dammah* + *wawu mati* ditulis u, contoh: أصول ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. *Fathah + ya* mati ditulis ai, contoh: الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*.
2. *Fathah + wawu* ditulis au, contoh: الدولة ditulis *ad-Daulah*.

VI. Ta' Marbutoh di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap bahasa Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frasa) ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, contoh: أَنْ ditulis *anna*.
2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (^), contoh: شيءٌ ditulis *syaiûn*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, contoh: ربابٌ ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (^) contoh: تاخذونٌ ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf *qamariyah* ditulis al, contoh: البقرةٌ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf "I" diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan, contoh: النساءٌ ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-Kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, contoh: ذوي الفرودٌ ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةٌ ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTO

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ
وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Terjemah Ayat:

*“Dia-lah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin
supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka.
Dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi dan adalah Allah Maha
Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*

(Qs al-Fath [26] ayat 4)



ABSTRAK

M. Miftah Farid, NIM 5219053, 2021. Judul Penelitian: “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan”. Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Salafudin, M.Si. dan Dr. Slamet Untung, M.Ag..

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, Kedisiplinan Peserta Didik.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Pekalongan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yakni memudarnya tingkat kedisiplinan peserta didik, antara lain terlambat mengirimkan tugas, menon-aktifkan video saat pembelajaran daring, tidak hadir tanpa keterangan, dan sebagainya. Ini menjadi perhatian untuk dicarikan solusi terbaik. Rumusan masalah penelitian di antaranya; 1) Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan? 2) Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan? 3) Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar jika diuji secara simultan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan?

Tujuan penelitian ini di antaranya; 1). Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan. 2). Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan. 3). Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar jika diuji secara simultan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif (sederhana) dan inferensial. Analisis statistik inferensial meliputi uji kualitas data (meliputi uji validitas dan reliabilitas data), uji asumsi klasik (meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan linearitas data), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (meliputi uji parsial (statistik t), signifikansi simultan (statistik F), dan koefisien determinasi (R^2)).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki tingkat kecerdasan emosional tergolong baik, motivasi belajar tergolong cukup baik, dan kedisiplinan tergolong kurang baik. Selanjutnya kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kedisiplinan serta keduanya

berpengaruh secara simultan terhadap kedisiplinan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan. Dalam meningkatkan kedisiplinan sangatlah dibutuhkan peran orang tua dan guru dalam membimbing dan mengawasi. Selain itu, peserta didik juga harus memiliki cita-cita di masa depan, dengan demikian tingkat kedisiplinan akan lebih meningkat.



ABSTRACT

M. Miftah Farid, NIM 5219053, 2021. Research title: "The Influence of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Discipline in Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan". Postgraduate Thesis of Islamic Education Study Program IAIN Pekalongan. Supervisor: Dr. H. Salafudin, M.Si. and Dr. Slamet Untung, M.Ag..

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Motivation, Student Discipline.

The background of this research departs from the phenomenon that occurred at SMP Negeri 3 Pekalongan, especially in the subjects of Islamic and Character Education, namely the diminishing level of student discipline, including being late in sending assignments, turning off videos when online learning, not attending without explanation, etc. This is a concern to find the best solution. The formulation of research problems include; 1) How is the influence of emotional intelligence on student discipline in the subjects of Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan? 2) How is the influence of learning motivation on student discipline in the subjects of Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan? 3) What is the effect of emotional intelligence and learning motivation if tested simultaneously on student discipline in the subjects of Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan?

The aims of this research include; 1). To analyze the influence of emotional intelligence on the discipline of students in the subjects of Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan. 2). To analyze the effect of learning motivation on student discipline in the subjects of Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan. 3). To analyze the effect of emotional intelligence and learning motivation if tested simultaneously on the discipline of students in the subjects of Islamic and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan.

This research uses a quantitative approach. Data collection techniques using questionnaires, interviews, documentation, and observation. The data analysis technique used descriptive (simple) and inferential statistical analysis. Inferential statistical analysis includes data quality tests (covering data validity and reliability tests), classical assumption tests (including normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and data linearity tests), multiple linear regression analysis, hypothesis testing (including partial tests (t statistics), significance simultaneous (statistic F), and coefficient of determination (R^2)).

The results showed that students had a good level of emotional intelligence, quite good learning motivation, and poor discipline. Furthermore, emotional intelligence and learning motivation have a positive impact on discipline and both simultaneously affect discipline in the subjects of Islamic Education and Character Education at SMP Negeri 3 Pekalongan. In improving discipline, the role of parents and teachers is needed in guiding and supervising. In addition, students should be also have aspirations in the future, thus the level of discipline will be further increased.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, wr, wb.

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi bimbingan dan pertolongan-Nya, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Selawat dan salam tidak lupa saya sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat, serta seluruh pengikutnya yang telah membimbing umat dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga tesis yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan*, dapat selesai guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan dalam Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pada dasarnya, dalam penulisan tesis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat, antara lain kepada;

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., dan Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis I dan II yang selalu meluangkan waktu dengan sabar dan telaten dalam proses bimbingan.
5. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si., selaku Dosen Penasihat Akademik yang dari awal perkuliahan sampai terselesainya tesis dan studi selalu memberikan arahan, dukungan, dan saran-saran.
6. Segenap dosen dan staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.

7. Ibu Runtut Wijasih, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Suharmini, S.Pd.I., dan Bapak Popy Widora, S.Pd., selaku guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
9. Bapak, ibu, dan segenap keluarga terkasih yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, dan doa dalam menyelesaikan tesis ini.

Tiada gading yang tak retak. Begitulah ungkapan yang tepat untuk menggambarkan keadaan tesis ini. Oleh karena itu, jika terdapat kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca dan tim penguji khususnya demi kesempurnaan penulisan tesis akan diterima dengan baik dan senang hati. Semoga karya tulis berupa tesis ini memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Hanya iringan doa "*Jazakumullahu khairal jaza*", semoga segala bantuan, dukungan, dan sebagainya yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin, aamiin, yaa Rabbal Aalamiin.*

Wassalamualaikum, wr, wb.

Pekalongan, 15 Desember 2021

Penulis Tesis (Mahasiswa)


M. Miftah Farid
NIM. 5219053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN SIDANG TESIS	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
PERSEMBAHAN	xi
MOTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Penelitian Terdahulu	9
F. Kerangka Teoretik	19
G. Kerangka Berpikir	29
H. Sistematika Penulisan	31
BAB II KECERDASAN EMOSIONAL, MOTIVASI BELAJAR, DAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK, SERTA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI	

A. Kecerdasan Emosional Peserta Didik	33
1. Definisi Kecerdasan Emosional	33
2. Unsur-Unsur (Indikator) Kecerdasan Emosional	34
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional ...	40
B. Motivasi Belajar Peserta Didik	42
1. Definisi Motivasi Belajar	42
2. Unsur-Unsur (Indikator) Motivasi Belajar.....	45
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar	48
C. Kedisiplinan Peserta Didik	50
1. Definisi Kedisiplinan	50
2. Unsur-Unsur (Indikator) Kedisiplinan	52
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan	55
D. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	56
1. Definisi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	56
2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	57
3. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	60
B. Jenis Penelitian	60
C. Variabel Penelitian	61
D. Sumber Data	65
E. Jenis Data.....	69
F. Hipotesis Penelitian	70
G. Teknik Pengumpulan Data	71
H. Teknik Analisis Data	74

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

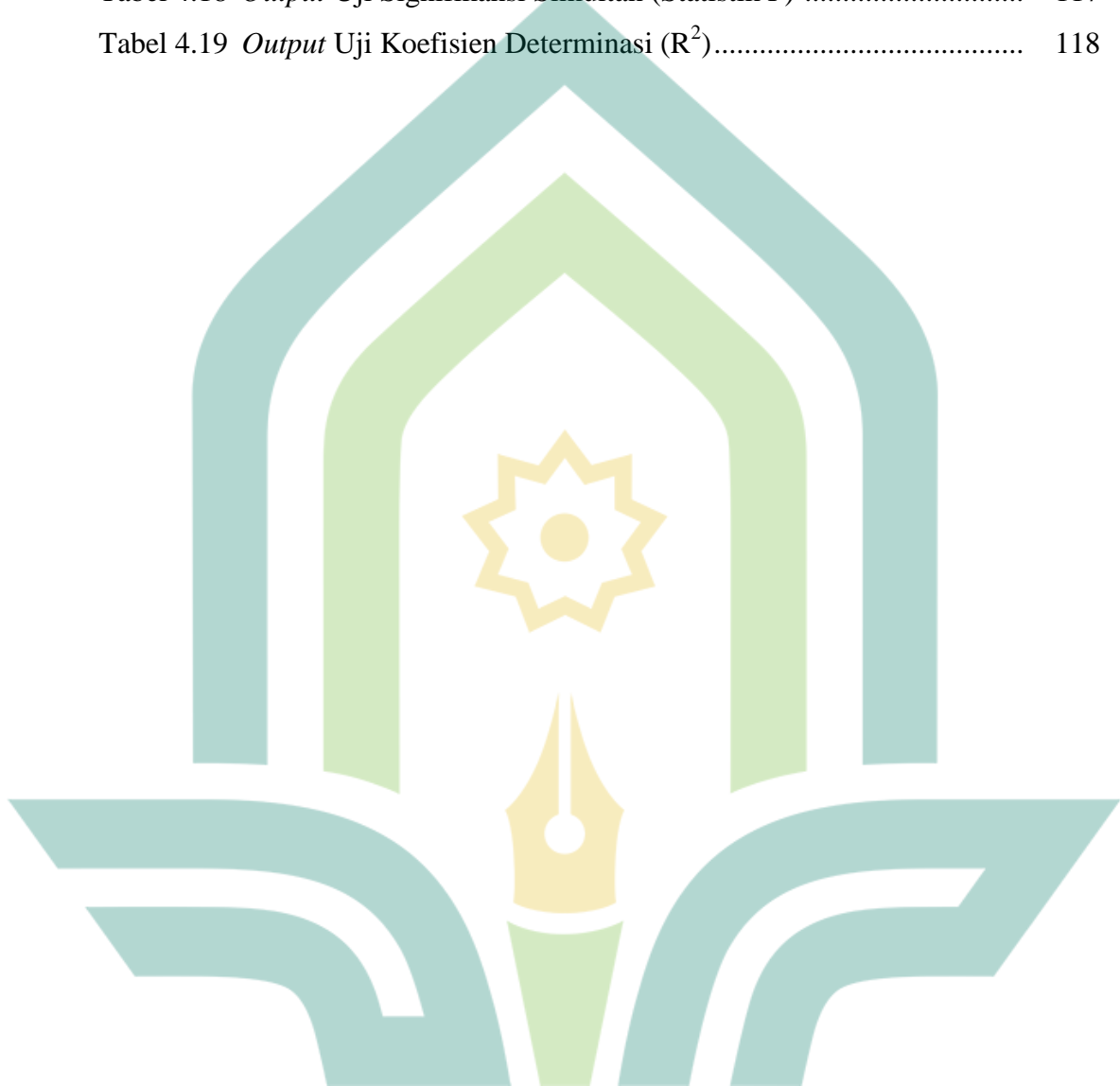
A. Deskripsi Data	83
1. Profil Sekolah	83
a. Sejarah	83
b. Identitas	84
c. Letak Geografis	85
d. Visi, Misi, dan Moto	85
e. Ruang Belajar, Sarana, dan Prasarana	86
f. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan	87
1) Struktur Organisasi	87
2) Dewan Guru	88
g. Keadaan Peserta Didik	89
h. Kegiatan Peserta Didik	89
2. Pengembangan Sekolah Model Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	90
B. Analisis Data	92
1. Analisis Data Statistik Deskriptif.....	92
a. Analisis Data Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik.....	92
b. Analisis Data Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	95
c. Analisis Data Angket Kedisiplinan Peserta Didik	98
2. Analisis Data Statistik Inferensial.....	101
a. Uji Kualitas Data	101
1) Uji Validitas Data	102
2) Uji Reliabilitas Data	104
b. Uji Asumsi Klasik	105
1) Uji Normalitas Data	105

2) Uji Multikolinearitas Data	108
3) Uji Heteroskedastisitas Data	109
4) Uji Linearitas Data	111
c. Analisis Regresi Linear Berganda	112
d. Uji Hipotesis	114
1) Uji Parsial (Statistik t)	114
2) Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)	117
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	118
C. Analisis Pembahasan	119
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	138
B. Saran-Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	xxv
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xxxvi
A. Lampiran 1	
1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis	xxxvi
2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	xxxvii
B. Lampiran 2	
1. Angket (Kuesioner) Penelitian	xxxviii
2. Tabulasi Data Jawaban Angket (Kuesioner) Penelitian.....	xliv
3. Dokumentasi (Potret Kegiatan-Kegiatan Peserta Didik)	1
C. Lampiran 3	
1. Tabel r (Uji Validitas)	lv
2. Tabel t (Uji Parsial (Statistik t)).....	lvi
3. Tabel F (Uji Signifikansi Simultan (Statistik F))	lvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	lviii

DAFTAR TABEL

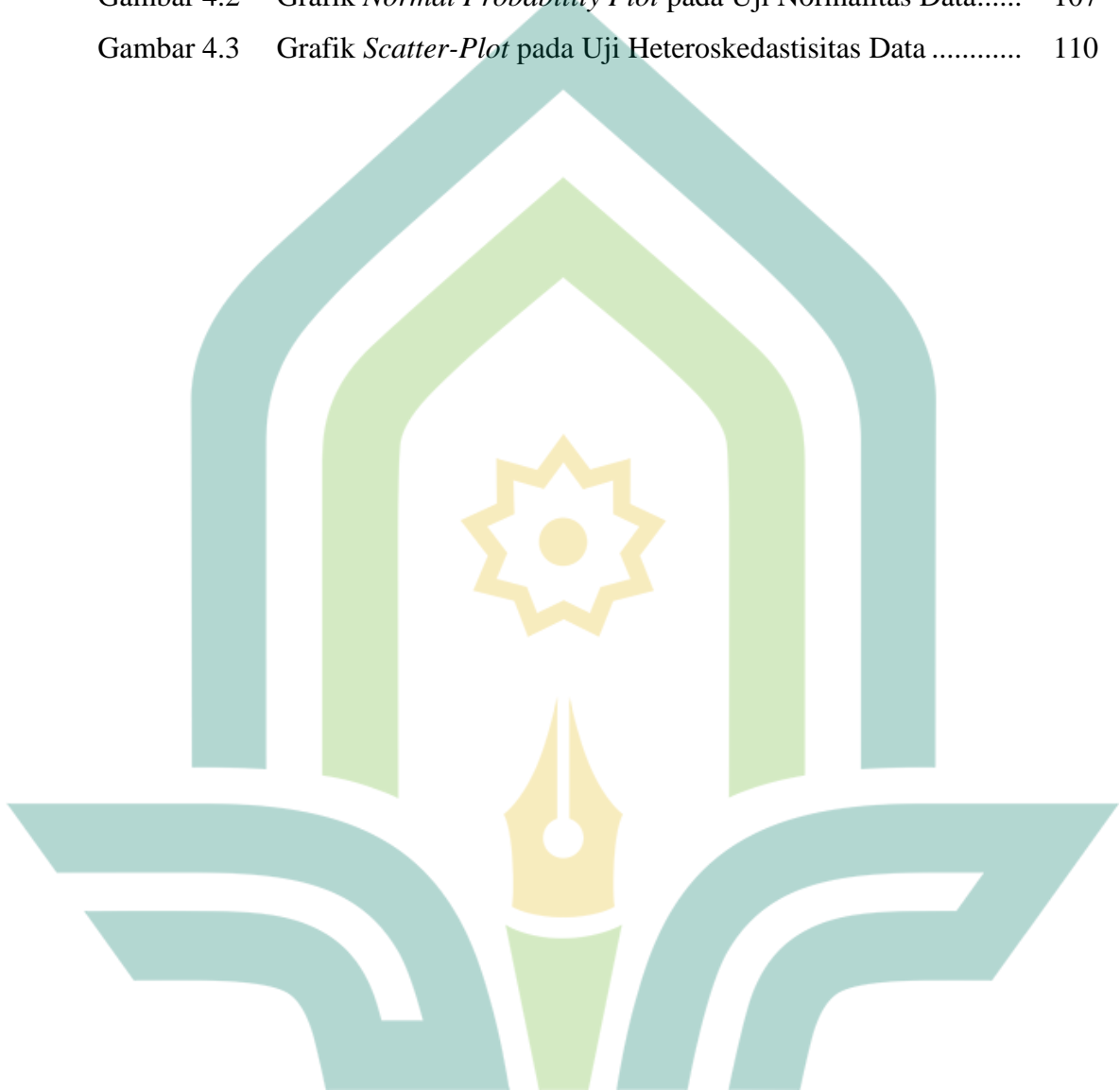
Tabel 1.1	Telaah Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini	16
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik.....	63
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	64
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Peserta Didik	65
Tabel 4.1	Ruang Belajar.....	86
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana.....	86
Tabel 4.3	Dewan Guru	88
Tabel 4.4	Urutan Data Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan	92
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.....	94
Tabel 4.6	Urutan Data Angket Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan	95
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan	97
Tabel 4.8	Urutan Data Angket Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan	98
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Angket Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan	100
Tabel 4.10	<i>Output</i> Uji Validitas Data.....	102
Tabel 4.11	<i>Output</i> Uji Reliabilitas Data.....	105
Tabel 4.12	<i>Output</i> Uji Normalitas Data	107
Tabel 4.13	<i>Output</i> Uji Multikolinearitas Data	109

Tabel 4.14	<i>Output</i> Uji Glejser pada Uji Heteroskedastisitas Data	110
Tabel 4.15	<i>Output</i> Uji Linearitas Data	111
Tabel 4.16	<i>Output</i> Analisis Regresi Linear Berganda	112
Tabel 4.17	<i>Output</i> Uji Parsial (Statistik t).....	115
Tabel 4.18	<i>Output</i> Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)	117
Tabel 4.19	<i>Output</i> Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 4.1	Grafik Histogram pada Uji Normalitas Data.....	106
Gambar 4.2	Grafik <i>Normal Probability Plot</i> pada Uji Normalitas Data.....	107
Gambar 4.3	Grafik <i>Scatter-Plot</i> pada Uji Heteroskedastisitas Data	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kecerdasan emosional adalah kecerdasan dalam memaksimalkan segala daya dan kepekaan emosi sebagai sebuah sumber penggerak informasi, koneksi, dan pengaruh kemanusiaan yang dibentuk oleh kemampuan merasa dan memahami. Kecerdasan ini menuntut seseorang untuk terus belajar memahami, mengakui, dan menghargai perasaan diri dan orang lain dengan disertai tanggapan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Dalam buku berjudul: *Ledakan Emotional Quotient: 15 Prinsip Kecerdasan Emosional Meraih Sukses* karya Steven Stein telah memberikan uraian bahwa kecerdasan emosional merupakan penilaian yang dapat mengantisipasi munculnya perilaku buruk.²

Kecerdasan emosional menjadi aspek penting pada peserta didik. Hal ini dirasa wajar karena ia dapat menjembatani, mengurangi risiko watak keras yang berlebihan, dan mengantisipasi kesalahan yang sering terjadi. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi berupa penanaman dan pengembangan sejak dini agar suatu individu dapat membekali dirinya dalam rangka persiapan menuju masa depan.³ Namun, dalam praktik-praktik proses kegiatan belajar mengajar

¹ Filia Rahmi, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, (Maret, Vol. IV, No. 2, 2010), hlm. 61.

² Steven Stein, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 24.

³ Steven Stein, *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar ...*, hlm. 27.

selain kecerdasan emosional adanya aspek lain yakni motivasi belajar yang juga mutlak dibutuhkan.

Motivasi belajar secara istilah memiliki arti tenaga, dorongan, atau kekuatan mental yang mampu menggerakkan dan memberi arah tata laku seseorang. Hamzah B. Uno memberi pernyataan yang sejalan dengan pengertian tersebut. Menurutnya motivasi belajar merupakan bentuk penggerak internal atau eksternal para peserta didik yang menjalankan proses pembelajaran agar suatu perilaku dapat diubah menjadi lebih baik.⁴ Peserta didik yang dapat menumbuh-kembangkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar maka ia akan lebih siap dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran serta kesuksesan hidup.

Kecerdasan emosional dan motivasi belajar dapat memengaruhi kedisiplinan peserta didik. Dapat diambil sebuah teori pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik bahwa proses pembentukan kedisiplinan akan terbentuk dengan baik apabila ditopang kemampuan memahami dalam menerapkan kekuatan dengan emosi sebagai sumber energi yang merupakan pusat bertindak bagi individu.⁵ Selanjutnya, mengenai teori pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik menyebutkan bahwa motivasi belajar sebagai suatu tenaga yang terdapat di dalam diri dapat menimbulkan, mengorientasikan, dan mengorganisasikan tingkah laku (berupa kedisiplinan). Motivasi belajar yang rendah akan membuat peserta didik malas

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

⁵ Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1995), hlm. 142.

atau enggan melakukan sesuatu karena tidak ada tenaga atau dorongan untuk melakukannya.⁶

Kedisiplinan adalah kepatuhan yang diterapkan dengan penuh kesungguhan yang disertai kontrol diri untuk melaksanakan serangkaian tugas dan kewajiban, serta tingkah laku menurut peraturan atau regulasi yang berlaku di dalam lingkup tertentu.⁷ Kedisiplinan dapat diterapkan dalam berbagai aspek, termasuk dalam dunia pendidikan. Menurut Hidayat sebagaimana dikutip oleh Rifka Nabila Khairunisa dalam penelitian berjudul: *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan pada Peserta Didik SMK Yayasan Pendidikan Farmasi Sumatera Utara*, menyebutkan bahwa dalam dunia pendidikan, kedisiplinan dapat diartikan sebagai bentuk kepatuhan peserta didik mengikuti segala tata tertib sekolah yang didorong oleh kesadaran dalam diri. Melalui penerapan kedisiplinan inilah, seorang peserta didik dapat mencapai tujuan yang dikehendakinya.⁸

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi bagian dari serangkaian mata pelajaran yang tidak terpisahkan dari sebuah sistem pendidikan. Akidah, Akhlak, al-Quran-Hadis, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah lingkup-lingkup kajian dalam mata pelajaran keagamaan ini. Setiap guru agama hendaklah memiliki kesadaran jika mata pelajaran

⁶ Yuli Yanti Marimin, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa", *Economic Education Analysis Journal*, (Juli, Vol. VI, No. 2, 2017), hlm. 331.

⁷ Sugeng Haryanto, "Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Swasta Depok", *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, (November, Vol. III, No. 3, 2018), hlm. 264.

⁸ Rifka Nabila Khairunisa, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Farmasi Sumatera Utara", *Skripsi Sarjana Psikologi Pendidikan*, (Medan: Universitas Medan Area, 2019), hlm. 2.

keagamaan ini tidak hanya sekadar mengajarkan pengetahuan agama dan melatih keterampilan peserta didik dalam melaksanakan ibadah.⁹ Lebih dari itu, pembinaan sikap, mentalitas, dan akhlak jauh lebih ditekankan agar dapat dihayati dalam kehidupan.

Teori-teori yang telah dikemukakan dapat menjadi representasi bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik. Walaupun demikian, terkadang teori tidak selalu sejalan dengan realita. Berdasarkan studi pendahuluan di lapangan ternyata masih ditemukan berbagai permasalahan kedisiplinan pada peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII, baik itu sebelum maupun pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas VIII (A-D) pada saat berlangsungnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tanggal 18 dan 25 Februari dilanjutkan di tanggal 3 dan 10 Maret 2020 secara umum didapatkan permasalahan beragam seperti ada peserta didik yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas, beberapa terlambat masuk ke dalam kelas, kurang aktif di dalam pembelajaran, menyontek teman sebelahnya saat diberi latihan-latihan soal pendalaman materi, bahkan ada yang asyik bercerita saat diberikan tugas kelompok oleh guru. Itu semua adalah temuan-temuan selama proses observasi berlangsung yang ada di lapangan.

⁹ Firman Nahrowi, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Alquran di SD Negeri Kotabatu 08 Tahun Ajaran 2017/2018, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor", *Jurnal Al-Hikmah*, (April, Vol. III, No. 2, 2018), hlm. 192.

Pertama, sebelum masa pandemi Covid-19 sebetulnya telah nampak permasalahan kedisiplinan di kalangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suharmini, S.Pd.I., selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan menyatakan bahwa bentuk permasalahan kedisiplinan di antaranya tidak tepat waktu datang ke sekolah, berpakaian tidak rapi, beratribut kurang lengkap, gaduh saat jam pelajaran, mencontek saat ada ulangan, pergi ke kantin atau berkeliaran di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung, dan bahkan membolos karena merasa jenuh berada di kelas ataupun terpengaruh ajakan teman-temannya.¹⁰

Kedua, pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Popy Widora, S.Pd., yang juga selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang hanya sekadar belajar tanpa mengambil hikmah dari materi yang diajarkan, dengan kata lain belajar hanya untuk menggugurkan kewajiban. Hal ini terlihat dari ketidakseriusan mereka dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dari guru. Ketidakseriusan tersebut tergambar dalam pembelajaran daring seperti pasif dalam mengikuti pembelajaran, terlambat mengirimkan tugas kepada guru, menon-aktifkan video, hingga tidak hadir tanpa keterangan (absen).¹¹

Alasan utama judul penelitian ini adalah pada dasarnya setiap peserta didik memiliki potensi-potensi fundamental seperti kecerdasan emosional dan

¹⁰ Suharmini, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 11 Februari 2020).

¹¹ Popy Widora, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan, *Wawancara*, (Pekalongan, 19 Agustus 2021).

motivasi belajar yang dapat memberi andil pada tingkat kedisiplinan. Kemudian dipilihnya lokasi SMP Negeri 3 Pekalongan karena beberapa aspek di antaranya masalah penelitian yang diangkat terdapat di sekolah tersebut dan tidak memerlukan biaya studi lapangan yang lebih besar apabila dibandingkan di lokasi penelitian yang lain, serta pertimbangan efisiensi waktu. Selanjutnya, dipilih fokus di jenjang SMP khusus kelas VIII karena para peserta didik di kelas tersebut umumnya telah menginjak pada fase peralihan, dari fase bermain (kanak-kanak) menuju fase remaja (rentang usia 12-14 tahun) sehingga mereka memiliki keadaan-keadaan psikologis seperti kepekaan rasa, kemampuan berpikir mulai sempurna, dan dapat mengeksplorasi diri.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar jika diuji secara simultan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut;

1. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar jika diuji secara simultan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Secara Teoretis

Kegunaan secara teoretis digunakan sebagai kontribusi pemikiran dalam ilmu pengetahuan bagi para pendidik, khususnya yang berkenaan dengan judul penelitian ini dan sebagai bahan rujukan penelitian lain untuk kepentingan pengembangan dunia pendidikan dan tentunya perluasan ilmu pengetahuan di masa mendatang.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi Penulis Tesis (Mahasiswa)

Diharapkan memberi sumbangsih khazanah keilmuan, pengalaman, dan pengamalan dalam rangka mengembangkan berbagai kompetensi kependidikan, khususnya dalam ranah kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi Guru (Pendidik)

Dapat memberi sumbangsih khazanah keilmuan di kalangan guru SMP Negeri 3 Pekalongan khususnya bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bagaimana cara mendidik agar senantiasa menumbuh-kembangkan kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang baik dalam rangka membimbing kedisiplinan pada mata pelajaran yang terkait. Di samping itu, juga sebagai langkah dalam meningkatkan kualitas kompetensi untuk pengembangan diri dan profesionalitas kerja sebagai tanggung jawab seorang guru sehingga mampu membangun kedisiplinan pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini pada dasarnya berfokus pada subjek utama yakni peserta didik (khususnya kelas VIII) di SMP Negeri 3 Pekalongan. Untuk itu, ada beberapa kegunaan penelitian ini bagi peserta didik antara lain;

- 1) Dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (pada khususnya) dan beberapa mata pelajaran yang lain.

2) Dapat meningkatkan beberapa aspek yang termuat di dalam kecerdasan emosional dan motivasi belajar agar dapat menyelaraskannya dengan kedisiplinan.

d. Bagi Instansi Pendidikan (SMP Negeri 3 Pekalongan)

Bagi instansi pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberi suatu bahan rujukan informasi, wacana, dan sumber referensi. Hal ini diperlukan dalam rangka pengembangan iklim pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta meningkatnya kualitas kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kedisiplinan peserta didik.

E. Telaah Penelitian Terdahulu

Telaah penelitian terdahulu adalah upaya peneliti dalam rangka mencari perbandingan dari penelitian-penelitian sebelumnya, mencapai orisinalitas, dan menemukan inspirasi baru pada penelitian-penelitian selanjutnya. Sebagai bahan pembandingan, berikut disajikan uraian beberapa penelitian terdahulu dari beberapa penelitian jurnal dan tesis yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini;

Pertama, penelitian dari Asep G. Sukarelawan yang berjudul: *Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pola asuh persuasif orang tua tidak berhubungan terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VII di MTs Al-Hikmah karena nilai signifikansi diperoleh

sebesar (0,780) yang mana lebih besar daripada nilai *alpha* (α) sebesar (0,05) akan tetapi motivasi belajar justru berhubungan positif dengan kedisiplinan peserta didik karena berada pada nilai signifikansi (0,000), yang mana lebih rendah daripada nilai nilai *alpha* (α) sebesar (0,05).¹²

Terdapat letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Letak persamaannya adalah pada kesamaan penggunaan variabel independen kedua (variabel X_2) dan variabel dependen (variabel Y) yakni motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik, objek penelitian di tingkat SMP sederajat, instrumen utama berupa angket, dan termasuk jenis penelitian lapangan. Sedangkan letak perbedaannya adalah dari segi variabel independen pertama (X_1), teknik analisis data, dan persentase pengambilan sampel. Diketahui kedudukan penelitian ini adalah variabel bebas pertama berupa kecerdasan emosional, teknik analisis data berupa regresi berganda, dan persentase pengambilan sampel sebesar 25%.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Fitri Rahayu berjudul: *Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)*.¹³ Uraian penelitian tersebut adalah angket sebagai teknik utama pengambilan data, analisis data menggunakan dua regresi linear (sederhana dan berganda), dan teknik *sampling* menggunakan *proportioned*

¹² Asep G. Sukarelawan, "Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah", *Jurnal Al-Mujaddid*, (Desember, Vol. I, No. 2, 2019), hlm. 89.

¹³ Fitri Rahayu, "Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)", *Jurnal Paedagogia*, (September, Vol. VIII, No. 2, 2019), hlm. 113-114.

random sampling dari formulasi Isaac-Michael. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Persentase pengaruh uji simultan dari dua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 37,9% sementara sisanya dipengaruhi variabel-variabel lain di luar penelitian.

Terdapat letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Letak persamaan adalah pada jenis pendekatan penelitian (penelitian kuantitatif), fokus penelitian di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), teknik pengumpulan data menggunakan angket, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi mata pelajaran yang disandingkan, dan menggunakan analisis data regresi linear. Letak perbedaan adalah dari variabel-variabel yang diteliti, penggunaan analisis data (menggunakan dua jenis regresi linear), dan selisih jumlah populasi dan sampel penelitian yang terlampau jauh. Sementara itu, kedudukan penelitian ini adalah pada jumlah variabel independen ada 2 (dua), objek penelitian di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan teknik pengambilan sampel dengan *proportioned stratified random sampling*.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Hedyaty La Sitiman berjudul: *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa*.¹⁴ Merupakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan

¹⁴ Hedyaty La Sitiman, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa", *Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, (Maret, Vol. I, No. 1, 2021), hlm. 1-13.

kuantitatif. Dari populasi seluruh peserta didik di sekolah tersebut diambil sampel sejumlah 244 peserta didik melalui teknik *random sampling*. Kemudian mengenai teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data digunakanlah uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan fungsi linear dari kecerdasan emosional dan motivasi belajar peserta didik. Artinya, hasil belajar Pendidikan Agama Islam mengikuti peningkatan kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan tingkat koefisien korelasi sebesar (0,548) dan sumbangan efektif sebesar 30%.

Terdapat letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Letak persamaan antara lain dari pendekatan penelitian kuantitatif, penggunaan 2 (dua) variabel independen berupa kecerdasan emosional dan motivasi belajar, objek penelitian di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan angket sebagai instrumen pokok. Letak perbedaan di antaranya adalah terletak pada penggunaan variabel dependen, jenis penelitian, dan jumlah sampel yang diambil, serta teknik analisis data yang digunakan. Sementara itu, kedudukan penelitian ini adalah dari variabel dependen yakni kedisiplinan peserta didik, teknik analisis data berupa analisis regresi linear berganda, dan pengambilan sampel dengan teknik *proportioned stratified random sampling*.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Rosyidatul Muslimah yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta*

*Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018.*¹⁵

Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Lebih lanjut, terdapat populasi yang diambil dari kelas VIII sejumlah 240 peserta didik yang kemudian diambil sampel 50 peserta didik dengan teknik *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh sebesar 13% terhadap variabel dependen sedangkan sisanya sebesar 87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Terdapat letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Letak persamaan antara lain dari jenis pendekatan penelitian, fokus objek pada kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan teknik pengumpulan data dengan instrumen angket. Letak perbedaan di antaranya dari jumlah penggunaan variabel yang diteliti, populasi dan ukuran sampel yang diambil, serta hipotesis-hipotesis yang diajukan. Kemudian untuk kedudukan penelitian ini adalah pada penggunaan 2 (dua) variabel independen dan 1 (satu) variabel independen, fokus objek penelitian di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan teknik pengambilan sampel dengan *proportioned stratified random sampling*.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Apriliani Chrisnanda Putri yang berjudul: *Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1*

¹⁵ Rosyidatul Muslimah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018", *Tesis Magister Pendidikan*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2018), hlm. 102.

*Selogiri, Kabupaten Wonogiri.*¹⁶ Jenis penelitian yang dipilih adalah *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 222 peserta didik dan teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Untuk mengumpulkan data digunakanlah angket penelitian memakai skala psikologis. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linear sederhana dan berganda. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat kedisiplinan dan kecerdasan emosi tergolong rendah. Di samping itu, kecerdasan emosi dan pola asuh orang tua berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik mematuhi tata tertib.

Terdapat letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Letak persamaan antara lain dari aspek pendekatan penelitian, menggunakan 3 (tiga) variabel, fokus objek di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Letak perbedaan di antaranya dari jenis penelitian, variabel independen kedua, dan persentase hingga teknik pengambilan sampel. Kemudian untuk kedudukan penelitian ini adalah pada jenis penelitian berupa *field research*, variabel independen kedua berupa motivasi belajar, pengambilan sampel 27% dari total populasi yang ada dengan teknik *proportioned stratified random sampling*.

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Eviz Ardian yang berjudul: *Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan*

¹⁶ Apriliani Chrisnanda Putri, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri", *Tesis Magister Pendidikan*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 58-66.

*Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017.*¹⁷ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel sejumlah 50 (lima puluh) peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan juga simultan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017 dengan persentase sebesar 62,55% dengan sisanya yaitu 37,45% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Terdapat letak persamaan dan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini. Letak persamaan antara lain dari aspek penggunaan 3 (tiga) variabel penelitian, variabel independen kedua dan dependen, teknik pengumpulan data, dan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Letak perbedaan di antaranya dari variabel independen pertama, teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh, dan jumlah populasi hingga ukuran sampel yang diteliti. Kemudian untuk kedudukan penelitian ini adalah dari variabel independen pertama berupa kecerdasan emosional, diambil sampel sejumlah 27% dari populasi yang ada, dan teknik pengambilan sampel dengan *proportioned stratified random sampling*.

¹⁷ Eviz Ardian, "Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017", *Tesis Magister Pendidikan*, (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), hlm. 49-58.

Sebagai bahan pembandingan, dalam penelitian ini terdapat kedudukan dan unsur kebaruan (*novelty*). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas tidak ada yang khusus membahas pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap kedisiplinan. Selanjutnya mengenai unsur kebaruan (*novelty*) dapat diuraikan bahwa judul penelitian ini belum pernah diteliti di sekolah yang bersangkutan dan mengembangkan produk baru untuk meningkatkan sesuatu (pada aspek yang diteliti). Secara singkat dan sederhana, berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut maka dapat digambarkan pada tabel berikut;

Tabel 1.1
Telaah Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Ini

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan	Kedudukan Penelitian Ini
1.	Asep G. Sukarelawan (<i>Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah</i>)	a. Mengguna-kan variabel independen kedua (motivasi belajar) dan terikat (kedisiplinan peserta didik). b. Jenis penelitian lapangan. c. Objek penelitian di SMP-sederajat.	a. Mengguna-kan variabel independen pertama (pola asuh persuasif). b. Teknik analisis data menggunakan <i>product moment</i> .	a. Variabel independen pertama berupa kecerdasan emosional. b. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.
2.	Fitri Rahayu (<i>Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus</i>	a. Fokus penelitian pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). b. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran	a. Teknik analisis data menggunakan dua jenis regresi. b. Jumlah populasi dan sampel yang diambil. c. Konsep diri dan disiplin	a. Terdapat dua variabel independen yang diteliti. b. Fokus penelitian di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan	Kedudukan Penelitian Ini
	<i>pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu</i>)	yang di-sandingkan. c. Instrumen utama penelitian berupa angket yang disebar kepada para peserta didik.	belajar sebagai variabel independen serta motivasi belajar sebagai variabel dependen.	c. Teknik pengambilan sampel dengan <i>proportioned random sampling</i> .
3.	Hediaty La Sitiman (<i>Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa</i>)	a. Merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. b. Menggunakan 2 (dua) variabel independen berupa kecerdasan emosional dan motivasi belajar. c. Objek penelitian di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). d. Angket sebagai teknik pengumpulan data yang utama.	a. Penggunaan variabel dependen. b. Pemilihan jenis penelitian berupa <i>field research</i> (penelitian lapangan). c. Jumlah atau besaran sampel yang diambil dari populasi yang terdapat di lapangan. d. Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian.	a. Variabel dependen yang digunakan (kedisiplinan peserta didik). b. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. c. Pengambilan sampel penelitian dengan teknik <i>proportioned stratified random sampling</i> .
4.	Rosyidatul Muslimah (<i>Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik</i>)	a. Jenis pendekatan berupa penelitian kuantitatif. b. Berfokus pada objek kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).	a. Jumlah penggunaan variabel yang diteliti. b. Populasi dan ukuran sampel penelitian yang diambil. c. Hipotesis-	a. Penggunaan dua variabel independen dan satu variabel dependen. b. Objek penelitian berfokus di jenjang

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan	Kedudukan Penelitian Ini
	<i>Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018)</i>	c. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang disebar kepada para peserta didik.	hipotesis yang diajukan di dalam penelitian.	Sekolah Menengah Pertama (SMP). c. Teknik pengambilan sampel dengan <i>proportioned stratified random sampling</i> .
5.	Apriliani Chrisnanda Putri yang (<i>Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri</i>)	a. Aspek pendekatan penelitian (pendekatan kuantitatif). b. Menggunakan 3 (tiga) variabel penelitian. c. Objek terfokus pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). d. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda.	a. Jenis penelitian yang dipilih. b. Penggunaan variabel independen yang kedua. c. Persentase pengambilan sampel penelitian. d. Teknik pengambilan sampel penelitian.	a. Jenis penelitian berupa <i>field research</i> . b. Variabel independen kedua berupa motivasi belajar peserta didik. c. Sampel diambil 27% dari total populasi yang ada. d. <i>Proportioned stratified random sampling</i> sebagai teknik pengambilan sampel
6.	Eviz Ardian (<i>Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan</i>)	a. Penggunaan 3 (tiga) variabel yang diteliti. b. Variabel independen (kedua) dan dependen. c. Teknik pengumpulan data.	a. Penggunaan variabel independen pertama b. Teknik pengambilan dengan sampel jenuh.	a. Penggunaan variabel independen pertama berupa kecerdas-an emosio-nal. b. Diambil sampel sebanyak

No.	Nama (<i>Judul Penelitian</i>)	Persamaan	Perbedaan	Kedudukan Penelitian Ini
	<i>Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017)</i>	d. Mengguna-kan teknik analisis data dengan regresi linear berganda.	d. Jumlah populasi sekaligus ukuran sampel penelitian yang diambil.	27% dari populasi yang ada. c. <i>Proportioned stratified random sampling</i> sebagai teknik pengambilan sampel.

F. Kerangka Teoretik

Pada kerangka teoretik, dibahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, antara lain kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kedisiplinan peserta didik, serta ditambahkan pula teori-teori mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dari berbagai literatur maupun para pakar.

1. Kecerdasan Emosional

Berikut adalah pemaparan mengenai teori-teori tentang kecerdasan emosional;

a. Definisi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional berkaitan erat dengan kemampuan merasa.¹⁸

Beberapa tokoh yang memberi urain mengenai kecerdasan emosional di antaranya;

¹⁸ Ary Ginanjar Agustian, *Emotional and Spiritual Quotient*, (Jakarta: Arga, 2001), hlm.

- 1) M. Utsman Najati, kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengatur emosi dengan menyelaraskan aspek jasmani dan ruhani agar berjalan seimbang.¹⁹
- 2) Elliot, dan kawan-kawan, membagi kecerdasan emosional menjadi 5 (lima) macam kemampuan antara lain pengaturan diri, motivasi diri, kesadaran diri, kesadaran sosial, dan keterampilan sosial.²⁰
- 3) Muhammad Wahyudin di dalam karya buku berjudul: *Manajemen Emotional Spiritual Quotient Power*, kecerdasan emosional sebagai kemampuan merekonstruksi emosi pada diri seseorang secara kontinu dalam lingkup diri sendiri ataupun orang lain.²¹

Dari uraian pembahasan di atas, secara sederhana kecerdasan emosional dapat dimaknai sebagai penggunaan emosi secara cerdas. Selain itu, kecerdasan emosional juga dapat dimaknai sebagai penggunaan segala daya emosi sehingga akan memunculkan kemampuan untuk merasa, memahami, dan merealisasikan sehingga menjadi sumber kekuatan, pengetahuan, dan humanisme.

b. Unsur-Unsur Kecerdasan Emosional

Daniel Goleman sebagai pencetus membagi kecerdasan emosional ke dalam 5 (lima) unsur antara lain;²² 1) Kemampuan mengenali emosi

¹⁹ M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, terj. Irfan Salim, (Jakarta: Hikmah, 2004), hlm. 4.

²⁰ Jacinta Winarno, "Emotional Intelligence sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja", *Jurnal Manajemen*, (November, Vol. VIII, No. 1, 2008), hlm. 14.

²¹ Muhammad Wahyudin, *Manajemen Emotional Spiritual Quotient Power*, (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hlm. 48.

²² Daniel Goleman, *Emotional Quotient*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 43.

dalam diri, 2) Kemampuan mengenali emosi dari luar diri, 3) Kemampuan mengatur emosi diri, 4) Kemampuan menggerakkan diri sendiri, dan 5) Kemampuan merawat hubungan dengan baik.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kecerdasan Emosional

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional, di antaranya adalah perubahan jasmani, pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, dan perubahan lingkungan luar, serta perubahan interaksi dengan sekolah.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu hal yang dianggap penting dan menjadi salah satu aspek dalam menentukan berhasil atau tidaknya keberhasilan belajar pada diri peserta didik. Agar lebih jelas, berikut pembahasan mengenai motivasi belajar;

a. Definisi Motivasi Belajar

Motivasi dapat dimaknai sebagai sumber pendorong dalam diri individu dalam melaksanakan beragam kegiatan tertentu sebagai pemenuhan harapan atau target yang telah dicanangkan. Sedangkan belajar dapat dimaknai sebagai terjadinya perubahan perilaku secara potensial dan relatif sebagai pencapaian dari proses praktik untuk memenuhi target tertentu.²³ Jadi, definisi motivasi belajar adalah daya, penggerak, atau pendorong yang bersifat internal ataupun eksternal pada diri peserta didik dalam proses belajar untuk mewujudkan perubahan

²³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: ...*, hlm. 23.

perilaku dengan berpatokan pada unsur-unsur pendukungnya. Adapun para pakar yang mengemukakan definisi mengenai motivasi belajar, di antaranya;

- 1) Sardiman AM. Menurutnya, motivasi belajar diartikan sebagai perwujudan seluruh spirit penggerak pada diri peserta didik yang menciptakan gairah dan memberi orientasi agar dapat memenuhi tujuan belajar.²⁴
- 2) Sumardi Suryabrata sebagaimana dikutip oleh Djaali mendefinisikan motivasi belajar sebagai kondisi menggerakkan berbagai aktivitas tertentu dalam rangka menggapai tujuan yang berawal dari dalam diri individu.²⁵
- 3) McDonald, sebagaimana yang telah dikutip oleh Haryu Islamudin juga memberikan kontribusi definisi mengenai motivasi belajar. Menurutnya, motivasi belajar sebagai kekuatan pengubah suatu spirit dari dalam yang diikuti dengan timbulnya rasa kemudian diikuti seperangkat tindakan dalam rangka mencapai tujuan atau target tertentu.²⁶

b. Unsur-Unsur (Indikator) Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno dalam buku yang berjudul: *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, menuliskan mengenai indikator motivasi belajar di antaranya; 1). Memiliki keinginan dan

²⁴ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hlm. 86.

²⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 101.

²⁶ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 259.

hasrat untuk sukses, 2). Memiliki semangat dan butuh belajar, 3). Memiliki pengharapan di masa mendatang, 4). Ada bentuk *reward* dalam kegiatan belajar, 5). Terdapat aktivitas yang menarik perhatian di dalam belajar, dan 6). Terdapat situasi aman untuk belajar.²⁷

c. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Dalam membahas jenis-jenis motivasi belajar, akan dibahas dari 2 (dua) sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam pribadi seorang individu yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seorang individu yang disebut motivasi ekstrinsik.²⁸

Berikut pemaparannya;

1) Motivasi Intrinsik. Merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar. Hal ini dikarenakan di dalam setiap individu terdapat dorongan-dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik. Merupakan kebalikan dari motivasi intrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

d. Upaya-Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Grawford dan kawan-kawan, di dalam buku karya Haryu Islamudin yang berjudul: *Psikologi Pendidikan*, ada 4 (empat) upaya yang dapat dilakukan dari pihak guru selaku pendidik untuk

²⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: ...*, hlm. 23.

²⁸ Rian Yulika, "Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang", *Jurnal Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, (Desember, Vol. III, No. 2, 2019), hlm. 253.

meningkatkan motivasi belajar peserta didik, diantaranya menggerakkan, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku.²⁹

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu bagian terpenting di dalam keberhasilan atau prestasi peserta didik. Tanpa tertanam kedisiplinan akan sangat berpengaruh pada kelangsungan studi peserta didik. Di dalam kedisiplinan dapat dibahas mengenai;

a. Definisi Kedisiplinan

Kedisiplinan mencakup tiap-tiap bentuk pengaruh yang ditujukan peserta didik agar dapat dimengerti, dipahami, dan dipatuhi atas segala peraturan yang ada dilingkungannya. Secara lebih terperinci berikut disajikan pengertian-pengertian dari para tokoh atau sumber;

- 1) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kedisiplinan merupakan jalan untuk mendekati kepastian ketentuan yang konsisten untuk mendapatkan pengertian-pengertian fundamental dalam lingkup studi.³⁰
- 2) Salim Bahreisy, menurutnya kedisiplinan yakni terciptanya kondisi yang membentuk proses pada diri seseorang, seperti dalam cerminan tingkah laku ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, dan ketertiban.³¹

²⁹ Haryu Islamudin, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 264-265.

³⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 208.

³¹ Salim Bahreisy, *Riyadhus Shalihin*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2001), hlm. 263.

3) Keith Davis, sebagaimana yang dikutip oleh Fatah Yasin dalam sebuah penelitian mengemukakan pengertian kedisiplinan yakni kontrol pada diri sendiri untuk menunaikan segala sesuatu yang telah diemban dengan penuh sikap kesadaran sebagai bagian dari bentuk tanggung jawab.³²

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah suatu keadaan yang terlahir melalui proses pelatihan panjang sehingga menjadi seperangkat perilaku yang mengandung unsur-unsur kepatuhan, ketaatan, dan kesetiaan dalam rangka memenuhi tanggung jawab untuk mencapai tujuan.

b. Unsur-Unsur (Indikator) Kedisiplinan

Kedisiplinan memiliki unsur-unsur (indikator) sebagaimana yang diuraikan oleh Tulus Tu'u dalam penelitian yang ditulis oleh Umi Chulsum yang menyebutkan bahwa indikator-indikator kedisiplinan di antaranya;³³ 1). Mematuhi tata tertib di sekolah, 2). Tepat waktu saat masuk ke kelas, 3). Mengikuti proses belajar dengan tertib, 4). Mengelola jam belajar di rumah, 5). *Me-review* materi yang telah diajarkan di kelas, dan 6). Menyelesaikan tugas sekolah atau PR di rumah.

³² Fatah Yasin, "Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah", *Jurnal Al-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Mei, Vol. II, No. 3, 2018), hlm. 124.

³³ Umi Chulsum, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya", *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, (Juni, Vol. V, No. 1, 2017), hlm. 9.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kedisiplinan

Dalam hal kedisiplinan ada beberapa faktor yang datang dari dalam dan luar diri peserta didik yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar. Faktor-faktor tersebut antara lain; 1). Faktor sosial (lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok atau komunitas), 2). Faktor budaya, 3). Faktor lingkungan fisik (fasilitas rumah, belajar, dan iklim), dan 4). Faktor lingkungan spiritual dan keagamaan.³⁴ Terdapat pula faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi kedisiplinan yakni berupa faktor fisik dan psikis.

4. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam kaitan pembahasan mengenai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dibahas mengenai beberapa hal, di antaranya adalah;

a. Definisi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Terdapat beberapa tokoh terkemuka yang telah memberi sumbangsih pemikiran mengenai hakikat pendidikan agama Islam yang berhasil dirangkum. Pemikiran dari beberapa tokoh berikut kiranya dapat dijadikan rujukan sebagai khazanah pengetahuan, antara lain;

- 1) Abdurrahman an-Nahlawi sebagaimana yang dikutip oleh Tohirin dalam buku berjudul: *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, memberikan makna pendidikan keagamaan dan budi pekerti,

³⁴ Tabrani Rusyan, *Pendidikan Budi Pekerti*, (Bandung: Arcaya Media Utama, 2000), hlm. 63.

yakni keteraturan yang dapat memengaruhi seseorang atau sekelompok individu agar patuh atau tunduk dengan perwujudan pengamalan nilai-nilai keagamaan secara luas di lingkup individu maupun masyarakat.

- 2) Muhammad Umar at-Toumy al-Syaibaniy. Menurutnya, pendidikan agama Islam sebagai serangkaian upaya yang didasari oleh penanaman nilai-nilai keislaman dalam kehidupan pribadi, masyarakat, maupun alam lingkungan sekitar untuk menuju perubahan tingkah laku yang lebih terarah.
- 3) M. Fadhli al-Djamaly. Menurutnya, pendidikan agama Islam dan budi pekerti sebagai proses mengorientasikan umat manusia menuju hidup terarah, meninggikan derajat manusia, sejalan dengan fitrah alamiah, serta dalam ranah kompetensi ajar.

Dari definisi tokoh-tokoh di atas, dapat diambil garis besar bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah suatu upaya pengasuhan sekaligus bimbingan secara kontinu pada peserta didik agar ajaran-ajaran Islam dapat dimengerti, dipahami, dan diamalkan, serta dijadikan sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kesuksesan, kebahagiaan, dan kedamaian, baik di dunia maupun akhirat.

b. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu ingin membentuk peserta didik menjadi manusia muslim yang takwa kepada Allah SWT. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti di sekolah adalah agar terbentuk kepribadian peserta didik yang mempunyai karakter, watak, dan etos dengan landasan iman dan takwa (imtak).³⁵

c. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut;³⁶

- 1) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari materi pokok pendidikan agama Islam.
- 2) Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak terpisahkan dengan mata pelajaran lain.
- 3) Diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, dan berpengetahuan yang memadai tentang Islam.
- 4) Secara umum, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada 2 (dua) sumber pokok ajaran Islam yakni Alquran dan hadis, juga melalui metode ijtihad (*dalil aqli*). Para ulama dapat mengembangkannya dengan lebih rinci dan mendetail dalam kajian fikih dan hasil-hasil ijtihad lainnya.

³⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 48.

³⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2013: Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, (Jakarta: Tim Pengembang Pedoman, 2014), hlm. 24.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian haruslah dikembangkan jika suatu penelitian menggunakan lebih dari dua variabel. Uma Sekaran dalam buku berjudul: *Business Research*, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan jika kerangka berpikir merupakan konsepsi pola mengenai bagaimanakah sebuah teori memiliki hubungan dengan faktor lain yang sebelumnya telah diidentifikasi sebagai permasalahan penting untuk diangkat.³⁷

Setiap peserta didik dianugerahi kecerdasan emosional dan motivasi belajar sehingga dapat memengaruhi tindakannya, terlebih dalam aspek kedisiplinan. Hal pertama yang coba diutarakan adalah mengenai kecerdasan emosional yang mana kecerdasan ini memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan. Dalam sebuah teori dikatakan bahwa kecerdasan emosional sebagai sumber energi dalam diri merupakan pusat bertindak bagi seseorang dapat membentuk kedisiplinan. Kedisiplinan sering dikaitkan dengan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, kaidah-kaidah, dan aturan-aturan yang berlaku di suatu tempat.³⁸

Motivasi belajar merupakan dorongan yang terdapat dalam diri individu untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya sekaligus sebagai daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi ini menjadi salah satu aspek psikis yang berpengaruh terhadap pencapaian kedisiplinan peserta

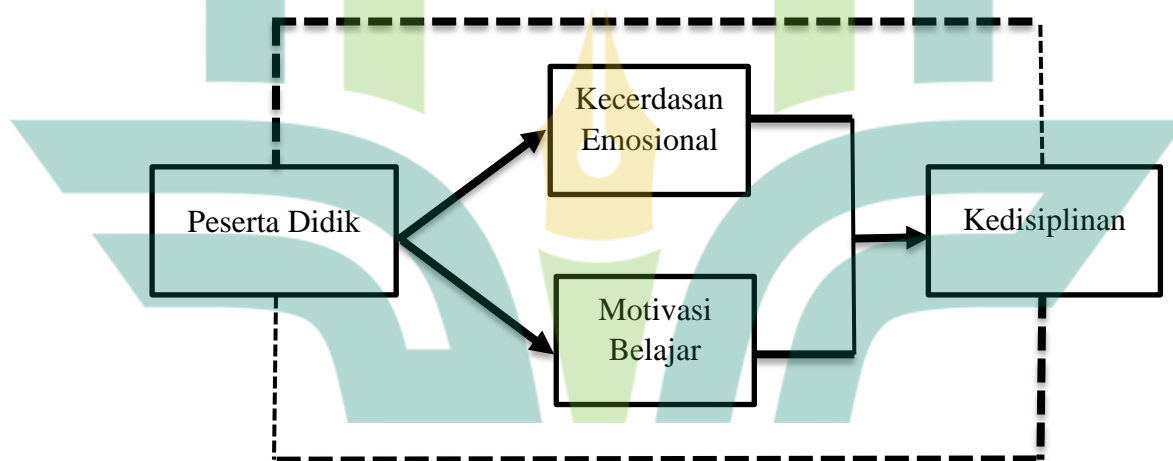
³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 10.

³⁸ Amier Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan ...*, hlm. 142.

didik. Kedisiplinan dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan, atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai dari lingkungan keluarga. Dimulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat.

Sejalan dengan teori yang diutarakan oleh Joko Sumarmo, istilah kedisiplinan sebagai manifestasi kepatuhan dan ketaatan timbul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri individu, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.³⁹ Untuk lebih memahami konsep dari penjelasan di atas, berikut disajikan bagan dari penjelasan tersebut.

Gambar 1.1:
Kerangka Berpikir



³⁹ Haidar Ali, *et. al.*, "Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kedisiplinan Siswa di SMPS IT Roudlotul Jannah, Kabupaten Bogor", *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, (Juli, Vol. III, No. 7, 2019), hlm. 1059-1060.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi urutan hal-hal yang dimuat dalam tesis, dari bab pendahuluan (Bab I) sampai bab penutup (Bab V). Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan pada tesis ini;

Bab I : Pendahuluan. Berisi pembahasan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar, dan Kedisiplinan Peserta Didik, serta Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berisi pembahasan mengenai teori-teori dari tiga variabel yang dibahas yakni kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kedisiplinan peserta didik. Ditambah tinjauan-tinjauan teori tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kecerdasan emosional peserta didik meliputi definisi, unsur-unsur (indikator), dan faktor-faktor yang memengaruhi kecerdasan emosional. Motivasi belajar peserta didik meliputi definisi, unsur-unsur (indikator), dan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar. Kedisiplinan peserta didik meliputi definisi, unsur-unsur (indikator), dan faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan. Ditambahkan juga tinjauan-tinjauan teori mengenai definisi, tujuan, dan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

- Bab III : Metode Penelitian. Berisi pembahasan mengenai metode penelitian, di antaranya meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, sumber data, jenis data, hipotesis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- Bab IV : Analisis Hasil Penelitian Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan. Berisi analisis hasil penelitian berupa deskripsi dan analisis data serta pembahasan.
- Bab V : Penutup. Berisi pembahasan mengenai simpulan dan saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan nilai analisis yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

1. Berdasarkan analisis uji parsial mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh positif. Hal ini mengacu pada nilai t_{hitung} (2,240) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,034) pada taraf signifikansi ($alpha$) 5% (0,05). Dari uraian tersebut mengartikan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yakni kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan diterima. Dengan demikian H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Berdasarkan analisis uji parsial mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan menunjukkan adanya pengaruh positif. Hal ini mengacu pada nilai t_{hitung} (6,741) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,034) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Dari uraian tersebut mengartikan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan yakni motivasi belajar berpengaruh positif terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di

SMP Negeri 3 Pekalongan diterima. Dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

3. Merujuk pada nilai analisis uji signifikansi simultan (statistik F) menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar jika diuji secara simultan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan. Hal ini mengacu pada nilai F_{hitung} (24,660) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,890) pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 57,5% dengan 42,5% sisanya disampaikan oleh faktor-faktor lain. Dari uraian tersebut memberi makna bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima serta sejalan dengan hipotesis penelitian yang diajukan yakni kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki pengaruh jika diuji secara simultan terhadap kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan data dan nilai analisis yang telah dijelaskan, dapat ditarik saran-saran sebagai berikut;

1. Perlu diadakan kerja sama yang positif antara pihak sekolah dengan keluarga dalam pembinaan kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang berlandaskan pendidikan keislaman agar terwujud kedisiplinan peserta didik yang mengarah pada kepribadian muslim yang sejati.

2. Secara general, perlu diciptakan suasana pembinaan dan pengembangan mengenai kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kedisiplinan peserta didik di sekolah agar lebih siap dalam menghadapi tantangan zaman dan problematika-problematika kependidikan khususnya berkaitan dengan perkembangan usia remaja.
3. Untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat mengembangkan judul atau pola selain yang telah penelitian ini laksanakan. Maksudnya, penelitian ini hanya menyinggung atau meneliti dari perspektif kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan kedisiplinan peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga diharapkan akan muncul penelitian-penelitian baru dan segar dari perspektif-perspektif lain yang lebih bervariasi dan kekinian (*up to date*).



DAFTAR PUSTAKA

1. Alquran

Qs al-Baqarah: 225

Qs an-Nisa: 1

Qs al-Mujadillah: 11

Qs al-Hasyr: 18

Qs Qashash: 77

Qs ar-Ra'd: 11

Qs al-Ashr: 1-3

2. Kamus

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.

3. Buku

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Emotional and Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga.

Alghifari. 2013. *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Yogyakarta: BPF.

Ali, M., et. al.. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

AM, Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bahreisy, Salim. 2001. *Riyadhus Shalihin*. Bandung: Al-Ma'arif.

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Daulay, Haidar Putra. 2011. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.

Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Dimiyati, et. al.. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Quotient*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2003. *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: ANDI.

Hawi, Akmal. 2013. *Kompetensi Guru PAI*. Jakarta: Rajawali Pers.

Iskandar, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Islamudin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Kurikulum 2013: Pedoman Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, Jakarta: Tim Pengembang Pedoman.

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kusuma, Amier Daien Indra. 1995. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Latan, Hanki, *et. al.*. 2013. *Analisis Multivariat: Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta.

Machali, Imam. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam Bekerja Sama dengan Perkumpulan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PPMPI).

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Majid, Abdul *et. al.*. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mudzakir, Yusuf. 2011. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhaimin, *et. al.*. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhyiddin, Muhammad. 2007. *Manajemen ESQ Power*. Yogyakarta: Diva Press.

Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Najati, M. Utsman. 2004. *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, Terj. oleh Irfan Salim. Jakarta: Hikmah.

Nalim, Yusuf, *et. al.*. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Press.

Nggermanto, Agus. 2008. *Quantum Quotient*. Jakarta: Nuansa.

Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Putra, Nusa. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusyan, Tabrani. 2000. *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: Arcaya Media Utama.

Salafudin, *et. al.*. 2005. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Saleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Spradley, James P.. 2006. *Metode Etnografi*, Terj. oleh Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Stein, Steven. 2002. *Ledakan EQ: Lima Belas Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses*. Bandung: Kaifa.

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2016. *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumardi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Suryadi. 2007. *Cara Efektif Memahami Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta: Edsa Mahkota.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

Uno, Hamzah B.. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.

Wahyudin, Muhammad. 2007. *Manajemen Emotional Spiritual Quotient Power*. Yogyakarta: Diva Press.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.

Wibowo, Agung Edy. 2015. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media.

Winarsunu, Tulus. 2006. *Statistik dalam Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

Zuhairini. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Press.

4. Jurnal

Ali, Haidar, *et. al.*, 2020, “Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Kedisiplinan Siswa di SMPS IT Roudlotul Jannah, Kabupaten Bogor”, dalam *Jurnal Mitra Pendidikan (JMP Online)*, Juli. Bogor: Universitas Ibnu Khaldun.

Chulsum, Umi, 2017, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri 7 Surabaya”, dalam *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Juni. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Kistoro, Hanif Cahyo Adi, 2014, “Kecerdasan Emosional dalam Pendidikan Islam”, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Juni, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.

Haryanto, Sugeng, 2018, “Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi”,

dalam *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, November. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.

Nahrowi, Firman, 2018, “Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Alquran di SD Negeri Kotabatu 8 Tahun Ajaran 2017/2018, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor”, dalam *Jurnal Al-Hikmah*, April. Kabupaten Bogor. STAI Al-Hidayah Bogor.

Marimin, Yuli Yanti, 2017, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Kedisiplinan Siswa”, dalam *Economic Education Analysis Journal*, Juli, tt.

Rahmi, Filia, 2010, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar terhadap Pemahaman Akuntansi”, dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Maret. tt.

Rahayu, Fitri, 2019, “Pengaruh Konsep Diri dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 4 Palu)”, dalam *Jurnal Paedagogia*, September. Palu: IAIN Palu.

Sitiman, Hedyaty La, 2021, “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Sungguminasa”, dalam *Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, Maret. Kepulauan Aru: Universitas Pattimura.

Sukarelawan, Asep G., 2019, “Korelasi Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VII di MTs Al-Hikmah”, dalam *Jurnal Al-Mujaddid*, Desember. Sumedang: STAI Sebelas April Sumedang.

Winarno, Jacinta, 2008, “*Emotional Intelligence* sebagai Salah Satu Faktor Penunjang Prestasi Kerja”, dalam *Jurnal Manajemen*, November. tt.

Yasin, Fatah, 2018, “Penumbuhan Kedisiplinan sebagai Pembentukan Karakter Peserta Didik di Madrasah, dalam *Jurnal Al-Hikmah Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang*. Mei. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Yulika, Rian, 2019, “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang”, dalam *Jurnal Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, Desember. Makassar: PPs UIN Alauddin Makassar.

5. Skripsi

Khairunisa, Rifka Nabila. 2019. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan Farmasi Sumatera Utara”. Medan: Skripsi Sarjana Psikologi Pendidikan, Universitas Medan Area.

Kholifah, Umi. 2011. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Siswa MA Al-Asror Patemon Gunung Pati Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011”. Semarang: Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Walisongo.

Nugraha, Aditya Prima. 2013. “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)”, Jember: Skripsi Sarjana Ekonomi Universitas Jember.

Sidiq, Abdurrohman. 2016. “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Petarukan Pemalang”. Semarang: Skripsi Sarjana Pendidikan UIN Walisongo.

Robbiyati, Nadia Dina. 2019. “Korelasi Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Kedisiplinan Belajar Siswa di MIS Wonoyoso Buaran Pekalongan”. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan IAIN Pekalongan.

6. Tesis

Baihaki, Muhammad Imam. 2019. “Pengaruh *Spiritual Intelligence (SI)* dan *Emotional Quotient (EQ)* terhadap *Self Regulation* Siswa SMA Negeri 2 Pekalongan”, Pekalongan: Tesis Magister Pendidikan, IAIN Pekalongan.

Ardian, Eviz. 2017. “Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Islam Thoriqul

Huda, Babadan, Ponorogo, Tahun Ajaran 2016/2017”, Ponorogo: Tesis Magister Pendidikan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

N., Ratna. 2017. “Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA di Kota Makassar”, Makassar: Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

Muslimah, Rosyidatul. 2018. “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 12 Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018”, Ponorogo: Tesis Magister Pendidikan, IAIN Ponorogo.

Putri, Apriliani Chrisnanda. 2017. “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Mematuhi Tata Tertib pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Selogiri, Kabupaten Wonogiri”, Semarang: Tesis Magister Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

7. Internet

“Alasan Seorang Pelajar Wajib Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu”, <https://amp.kompas.com/skola/read/2021/09/20/1400000369/>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 08.45 WIB.

“Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS”, <https://www.spssindonesia.com>, diakses pada 22 Oktober 2021, pukul 20.54 WIB.

“Cara Meningkatkan Motivasi Belajar untuk Diri Sendiri”, <https://prioritystan.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar-untuk-diri-sendiri>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 12.55 WIB.

“Manfaat Mereview Pembelajaran”, <https://pelajaran-biologi-sma1.blogspot.com/2010/02>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 10.00 WIB.

“Merencanakan Masa Depanmu”, <https://medium.com/belajar-desain/merencanakan-masa-depanmu-ed0d23513e84>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 14.41 WIB.

“Pemberian *Reward* dari Guru kepada Peserta Didik di dalam Pembelajaran”, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11183>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 14.14 WIB.

“Pengertian Kedisiplinan Menurut para Ahli”, <https://dosenpendidikan.co.id/diakses-pada-14-Oktober-2021-pukul-11.11-WIB>.

“Peran Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar”, http://repository.uin-suuska.ac.id/1160/1/2011_201104.pdf, diakses pada 2 April 2021, pukul 15.51 WIB.

“Tata Tertib Sahabat Anak Sekolah”, <https://smtimakassar.sch.id/detailpost/>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 15.15 WIB.

“Tata Tertib Sekolah yang Harus Diperhatikan dan Wajib Dipatuhi Siswa”, <https://m.kumparan.com/amp/beritahariini/5>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 16.16 WIB.

“Tips Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang di Dalam Kelas”, <https://amp.tirto.id/tips-menciptakan-suasana-belajar-yang-tenang-di-dalam-kelas-ejkh>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 17.00 WIB.

“Tips Mengatur Waktu Selama Belajar di Rumah”, <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/7>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 17.30 WIB.

“Tujuh Kunci Sukses yang Bisa Anda Mulai dari Sekarang”, <https://www.zurich.co.id/id-id/blog/articles/2020/07/berikut-tujuh-kunci-sukses-yang-bisa-anda-mulai-dari-sekarang>, diakses pada 20 Januari 2022, pukul 19.12 WIB.

“Uji Normalitas dan Homogenitas Data”, www.academia.edu, diakses pada 18 Oktober 2021, pukul 12.12 WIB.

“Tujuh Alasan Mengapa Kita Harus Mengerjakan PR”, <https://primaindisoft.com/blog/>, diakses pada 22 Januari 2022, pukul 15.30 WIB.

8. Wawancara

Suharmini, Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan. Pekalongan, 11 Februari 2020.

Widora, Popy. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan. Pekalongan, 19 Agustus 2021.

Widora, Popy. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan, Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Pekalongan. Pekalongan, 21 Agustus 2021.

9. Observasi

Observasi di SMP Negeri 3 Pekalongan, 18 dan 25 Februari s.d. 3 dan 10 Maret 2020, pukul 10.15 WIB.

10. Dokumentasi

Dokumen Resmi SMP Negeri 3 Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



A. Lampiran 1

1. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Tesis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jl. Kusuma Bangsa No 09 Pekalongan Telepon (0285) 412575, 4412880 Fax (0285) 423418, 4412880
Website : pps.iainpekalongan.ac.id, Email : pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 499/In.30/Ps/AD.05/10/2020 Pekalongan, 20 Oktober 2020
Lamp. : 1 Berkas
Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis**

Kepada. Yth :

1. Dr. H. Salafudin, M.Si
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan bahwa dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Pascasarjana, diwajibkan kepada para mahasiswa untuk segera menyusun Tesis. Untuk mempercepat penyusunan Tesis tersebut, mahasiswa harus menulis proposal untuk segera disidangkan, sehubungan dengan hal tersebut, kami menunjuk Bapak/Ibu untuk menjadi **Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis** mahasiswa berikut ini :

Nama Mahasiswa : M. Miftah Farid
NIM : 5219053
Program Studi : PAI
Judul Tesis : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN
Pembimbing : 1. Dr. H. Salafudin, M.Si
2. Dr. Slamet Untung, M.Ag

Demikian permohonan ini, atas kesediaan dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
(SMPN 3)**

Jl. Merak No. 3 Telp. 422764 email : smp3pekalongan@gmail.com
Pekalongan 51142

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/173/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Runtut Wijiasih, M.Pd
N I P : 19700713 199802 2 003
Pangkal/Gol : Pembina Tk 1, IVb
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : M. MIFTAH FARID
NIM : 5219053
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas : IAIN Pekalongan

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Pekalongan dengan judul tesis
“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa pada Mata
Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan.”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 06 September 2021
Kepala Sekolah,

Runtut Wijiasih, M.Pd.
NIP. 19700713 199802 2 003

B. Lampiran 2

1. Angket (Kuesioner) Penelitian

a. Kecerdasan Emosional (Variabel Independen/ X_1)

Indikator 1: Mampu Mengenali Emosi dalam Diri					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya merupakan pribadi yang ramah, ceria, dan mudah beradaptasi di lingkungan baru.				
2.	Saya sangat mengerti perihal perasaan yang sedang dialami.				
3.	Saya senang menghadapi tugas/pekerjaan yang memberi gagasan dan pengalaman baru.				
Indikator 2: Mampu Mengenali Emosi dari Luar Diri (Orang lain)					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
4.	Saya merasa bahagia jika melihat orang lain memperoleh kenikmatan.				
5.	Saya dapat menjadi pendengar setia terhadap keluh kesah yang dialami orang lain.				
6.	Saya sebisa mungkin tidak ingin merugikan orang lain.				
7.	Saya dapat menempatkan diri pada posisi orang lain.				
Indikator 3: Mampu Mengatur Emosi					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
8.	Saya bersikeras untuk terus maju meskipun sering menemui hadangan, rintangan, maupun kegagalan di dalam berusaha.				
9.	Saya memiliki cara tersendiri jika suasana hati sedang tidak bersahabat.				
10.	Saya harus berperilaku jujur, di manapun, kapanpun, dan dalam kondisi apapun.				

11.	Saya berusaha meredakan rasa khawatir dengan mencoba melakukan aktivitas lain yang menyenangkan.				
12.	Saya harus bertindak profesional dalam bertugas/belajar meskipun suasana hati sedang tidak baik.				
Indikator 4: Mampu Menggerakkan (Memotivasi) Diri Sendiri					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
13.	Saya yakin dapat menyelesaikan segala permasalahan yang datang dan meraih kesuksesan.				
14.	Saat saya gagal, maka sebisa mungkin harus segera bangkit dan maju.				
15.	Saya memiliki prinsip: <i>“Kalau orang lain saja bisa, tentu saya pasti bisa bahkan jauh lebih bisa.”</i>				
16.	Saya memiliki <i>spirit/semangat</i> untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya.				
Indikator 5: Mampu Merawat Hubungan dengan Baik					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
17.	Saya dapat bergaul dengan semua teman secara harmonis tanpa harus membedakan.				
18.	Saya melakukan interaksi dan komunikasi yang intens dan baik.				
19.	Saya dapat bekerja sama secara solid jika ada kegiatan di sekolah.				

b. Motivasi Belajar (Variabel Independen/ X_2)

Indikator 1: Memiliki Keinginan dan Hasrat untuk Sukses					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
20.	Saya memiliki cita-cita dan tahu langkah-langkah untuk menggapainya.				
21.	Saya mengerjakan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang guru berikan dengan sebaik mungkin.				
22.	Saya memerhatikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ketika sedang mengajar.				
Indikator 2: Memiliki Semangat dan Butuh Belajar					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
23.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang belum bisa dipahami.				
24.	Saya aktif di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.				
25.	Saya menjawab pertanyaan setiap kali ada pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
Indikator 3: Memiliki Pengharapan di Masa Mendatang					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
26.	Saya selalu menanamkan dalam diri bahwa suatu saat akan menjadi seseorang yang jauh lebih baik dari sekarang dari segala aspek.				
27.	Saya memiliki harapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.				

28.	Saya menginginkan prestasi yang bagus dalam belajar.				
Indikator 4: Ada Bentuk <i>Reward</i> dalam Kegiatan Belajar					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
30.	Saya memiliki teman sekelas yang tidak mem- <i>bully</i> (merundung) jika saya berpendapat atau menjawab salah.				
Indikator 5: Terdapat Aktivitas yang Menarik Perhatian di dalam Belajar					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
31.	Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diselingi dengan <i>ice breaking</i> (hiburan).				
32.	Komunikasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara guru dan peserta didik berjalan dengan baik dan menarik.				
Indikator 6: Terdapat Situasi Aman untuk Belajar					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
33.	Nyaman dengan fasilitas-fasilitas sekolah yang menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.				
34.	Guru bersikap ramah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.				
35.	Kondisi ruang belajar (kelas) nyaman dan tenang.				
36.	Teman-teman yang memiliki rasa peduli tinggi dan tidak saling menjahili.				

c. Kedisiplinan (Variabel Dependen/Y)

Indikator 1: Mematuhi Tata Tertib di Sekolah					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
37.	Saya membaca dan memahami apa saja yang dibolehkan dan dilarang di dalam tata tertib sekolah.				
38.	Saya selalu mematuhi segala macam tata tertib sekolah dengan konsekuen dan sepenuh hati.				
39.	Saya memakai seragam sekolah sesuai aturan hari dan memasang logo (<i>badge</i>) secara lengkap di seragam.				
40.	Saya siap diberi sanksi jika melanggar tata tertib sekolah.				
Indikator 2: Tepat Waktu Saat Masuk ke Kelas					
No	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
41.	Saya menanamkan untuk bersikap <i>on-time</i> jika berangkat sekolah.				
Indikator 3: Mengikuti Proses Belajar dengan Tertib					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
42.	Saya tidak bersenda gurau/mengobrol dengan teman saat berlangsungnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.				
43.	Saya memperhatikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti saat menerangkan materi pembelajaran.				
44.	Saya mencatat materi yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.				
Indikator 4: Mengelola Jam Belajar di Rumah					
No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
45.	Saya membuat jam belajar dan berusaha untuk menepatinya.				

46.	Saya menyempatkan waktu untuk membaca buku atau sumber-sumber seputar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk belajar.				
-----	---	--	--	--	--

Indikator 5: Me-review Materi yang Telah Diajarkan

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
47.	Saya senang jika mengulas kembali materi apa yang disampaikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas.				
48.	Saya membuat <i>resume</i> (ikhtisar) materi yang telah diajarkan agar memudahkan dalam belajar.				
49.	Saya membaca buku dan sumber lainnya sebagai bekal pengayaan dan pendalaman materi.				
50.	Menanyakan kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jika terdapat materi yang belum dipahami.				

Indikator 6: Menyelesaikan Tugas Sekolah atau PR di Rumah

No.	Pernyataan	Keterangan			
		SL	SR	KD	TP
51.	Saya lebih tenang jika ada tugas atau PR yang dikerjakan di rumah karena dapat membuka referensi-referensi atau sumber lainnya dengan waktu yang lebih longgar.				
52.	Saya merasa senang jika tugas yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat dikerjakan dengan baik.				
53.	Saya merasa lebih leluasa dan nyaman jika mengerjakan tugas atau PR di rumah.				

Keterangan:

SL: Selalu, SR: Sering, KD: Kadang-Kadang, dan TP: Tidak Pernah

2. Tabulasi Data Jawaban Angket (Kuesioner) Penelitian

a. Jawaban Responden dalam Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Jawaban Responden dalam Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan

Resp. No.	Nomor dan Jawaban Angket																			Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	68
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	53
5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	63
7	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	66
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
9	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	48
10	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	70
11	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	68
12	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	66
13	2	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	61
14	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	63
15	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
16	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	69
17	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	69
18	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	2	59

Resp.	Nomor dan Jawaban Angket																			Jml.	
	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
20	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	66
21	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
22	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	69
23	3	1	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	61
24	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	65
25	3	4	4	2	3	1	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	61
26	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	57
27	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
28	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68
29	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	60
30	3	4	1	3	4	2	3	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	59
31	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	58
32	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	59
33	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	64
34	1	1	3	4	1	1	4	1	4	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	45
35	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	48
36	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
Jumlah Keseluruhan																				2260	

b. Jawaban Responden dalam Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

Jawaban Responden dalam Angket Motivasi Belajar Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Pekalongan

Resp.	Nomor dan Jawaban Angket																	Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
2.	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	55
3.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	59
4.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
5.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
6.	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	59
7.	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	59
8.	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	59
9.	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	3	56
10.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
11.	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	60
12.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	62
13.	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	57
14.	4	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	3	2	52
15.	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	56
16.	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	57
17.	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	58
18.	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	57
19.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	46
20.	4	4	3	2	2	2	4	3	2	1	2	1	3	3	3	2	4	45

Resp.	Nomor dan Jawaban Angket																	Jml.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
21.	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	57
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
23.	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	3	57
24.	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	54
25.	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	53
26.	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	61
27.	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	43
28.	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
29.	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	57
30.	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	61
31.	1	3	2	2	2	2	3	4	4	2	1	1	4	4	2	2	2	41
32.	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
33.	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	1	45
34.	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	2	4	2	2	55
35.	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	3	4	3	4	4	35
36.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Jumlah Keseluruhan																	1976	

c. Jawaban Responden dalam Angket Kedisiplinan Peserta Didik

Jawaban Responden dalam Angket Kedisiplinan Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
di SMP Negeri 3 Pekalongan

Resp.	Nomor dan Jawaban Angket																	Jml.	
	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	62
2.	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	54
3.	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	60
5.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	2	4	37
6.	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	63
7.	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	57
8.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	46
9.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
10.	3	2	4	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	42
11.	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	2	1	2	2	2	4	3	51
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	62
13.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	59
14.	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	51
15.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	52
16.	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	50
17.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	56
18.	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	59
19.	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	51

Resp.	Nomor dan Jawaban Angket																	Jml.
	No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
20.	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	1	2	4	4	4	48
21.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54
22.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	66
23.	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	54
24.	3	4	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	57
25.	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	53
26.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	61
27.	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	2	49
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	67
29.	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	54
30.	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	58
31.	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	3	1	4	4	2	2	2	47
32.	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	52
33.	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	43
34.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	65
35.	1	2	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	33
36.	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
Jumlah Keseluruhan																	1931	

3. Dokumentasi (Potret Kegiatan-Kegiatan Peserta Didik)

a. Program 5-S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)



b. Menyanyikan Lagu Wajib dan Hormat Bendera



c. Kegiatan Literasi

1) Literasi Pagi



2) Literasi Finansial



b. Kegiatan Keruhanian

1) Tilawatil Quran



2) Salat Berjamaah



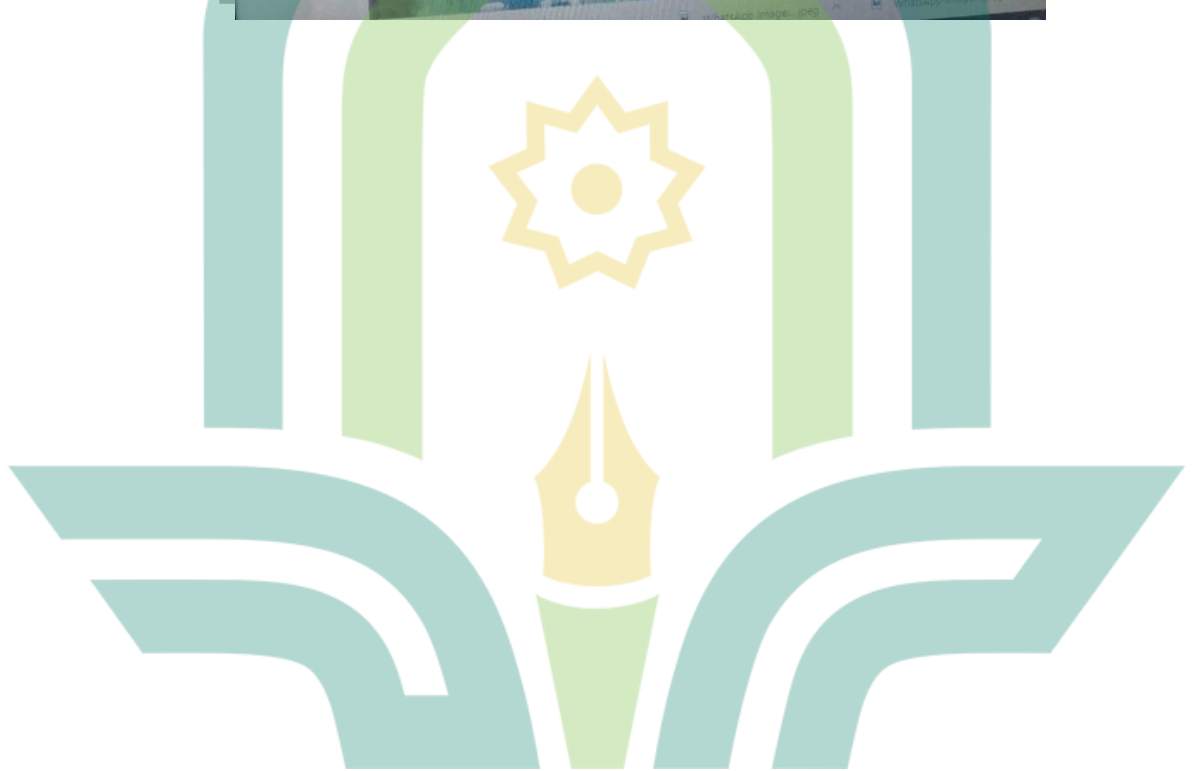
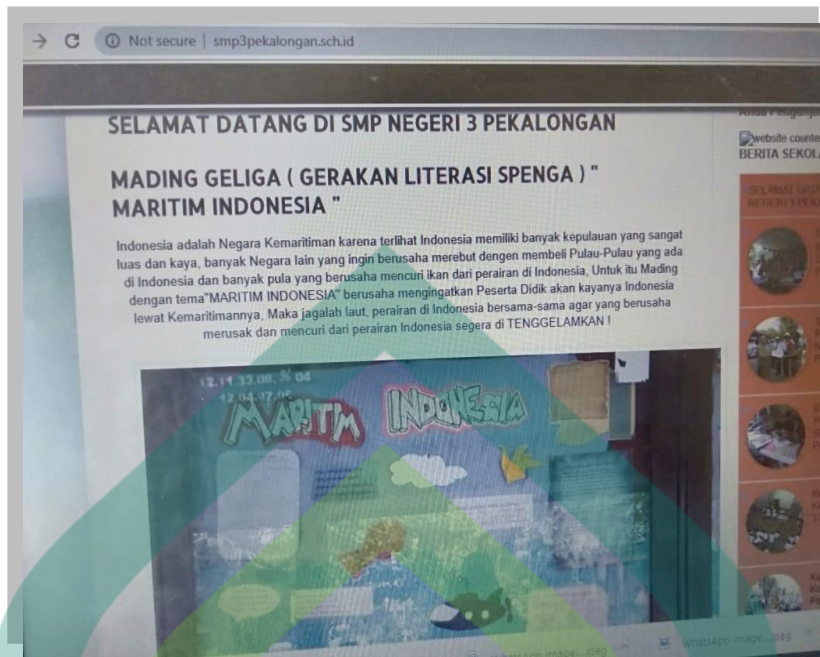
3) Kegiatan Kurban saat Hari Raya Idul Adha



c. Go-Green (Penghijauan)



d. Majalah Dinding (Mading) Berbasis Web



C. Lampiran 3

1. Tabel r (Uji Validitas)

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

2. Tabel t (Uji Parsial (Statistik t))

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

3. Tabel F (Uji Signifikansi Simultan (Statistik F))

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : M. Miftah Farid
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Juni 1996
Alamat : Krpyak Kidul, Gang Sasak III, RT/RW 03/05
Kelurahan : Krpyak Kidul
Kecamatan : Pekalongan Utara
Kota/~~Kabupaten~~ : Pekalongan
Email : *mmiftahf5@gmail.com*
Nomor HP : 0823-2303-2359 (*WhatsApp*)
0858-6578-4127

Riwayat Pendidikan

MI : MSI XI Nurul Islam, Krpyak.
Masuk Tahun: 2003 Lulus Tahun: 2009
SMP : SMP Negeri 3 Pekalongan.
Masuk Tahun: 2009 Lulus Tahun: 2012
SMA : SMA Negeri 2 Pekalongan.
Masuk Tahun: 2012 Lulus Tahun: 2015
Strata I (Sarjana) : IAIN Pekalongan.
Masuk Tahun: 2015 Lulus Tahun: 2019
Strata II (Pascasarjana) : IAIN Pekalongan.
Masuk Tahun: 2019 Lulus Tahun: 2021.

Pengalaman Organisasi

- A. Pengurus Rohis SMA Negeri 2 Pekalongan.
Periode: 2013/2014.
- B. Anggota Teater Gong SMA Negeri 2 Pekalongan.
Periode: 2013/2014.
- C. Anggota UKM Sport IAIN Pekalongan.
Periode: 2015-2016.
- D. Pengurus Ikatan Mahasiswa Bidik Misi (IKMAB) IAIN Pekalongan.
Periode: 2015-2016.
- E. Anggota UKM SPEAC IAIN Pekalongan.
Periode: 2015-2017.
- F. Pengurus (Koordinator Divisi PSDM) UKM SPEAC IAIN Pekalongan.
Periode: 2018.

Pengalaman Training (Pelatihan)

- A. Pelatihan Bahasa Inggris (*English Camp*) di Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur.
Periode: 2016.
- B. *Training* Menulis dari IMM Buya Hamka IAIN Pekalongan.
Periode: 2016.
- C. *Training* Dai Ramadan 1437 Hijriyah dari HMJ KPI IAIN Pekalongan.
Periode: 2016.
- D. *Organization of Leadership Training* dari UKM SPEAC IAIN Pekalongan.
Periode: 2016 dan 2017.
- E. Pelatihan TOEFL, kerja sama IKMAB IAIN Pekalongan dengan UPB.
Periode: 2017.
- F. *Workshop* Guru Profesional (WGP) dari HMJ Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
Periode: 2018.

Prestasi yang Pernah Diraih

A. Juara II Lomba Cipta Puisi, pada *event*: KPI'S Day.

Periode: 2018.

B. Juara I Lomba Penelusuran Buku, pada *event*: Gebyar Perpustakaan.

Periode: 2018.

Karya Ilmiah

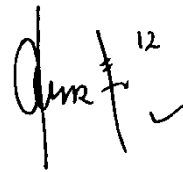
A. Buku:

1. Judul: Inovasi Pendidikan dan Praktik Pembelajaran Kreatif
2. Judul: Resensi Buku Strategi Belajar Mengajar

B. Artikel:

1. Judul: Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2018/2019
2. Judul: Membangun Cinta Literasi di Masa Pandemi
3. Judul: Pergeseran Paradigma Ujian Nasional ke Asesmen Nasional pada Masa Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem A. Makarim
4. Judul: *Interpretate Liberation Education to Realize Democratic and Humanist Education*
5. Judul: Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat
6. Judul: Hakikat Strategi Pembelajaran
7. Judul: Sejarah Pendidikan Islam pada Masa Kejayaan Era Abbasiyah
8. Judul: Perspektif Filsafat Pendidikan tentang Pendidikan Pembebasan Paulo Freire.

Pekalongan, 15 Desember 2021



M. Miftah Farid
NIM. 5219053



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. MIFTAH FARID
NIM : 5219053
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
No. Hp : 082323032359

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMP NEGERI 3 PEKALONGAN

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2022



M. MIFTAH FARID